

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Perusahaan

Hyundai Motor Company merupakan perusahaan otomotif multinasional asal Korea Selatan yang didirikan pada tahun 1967 oleh Chung Ju-yung. Perusahaan ini berkantor pusat di Seoul, Korea Selatan, dan menjadi salah satu produsen otomotif terbesar di dunia. Hyundai memproduksi berbagai jenis kendaraan, mulai dari kendaraan penumpang, kendaraan komersial, hingga kendaraan berbasis energi ramah lingkungan seperti *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), dan *Hydrogen Fuel Cell Electric Vehicle* (FCEV).

Seiring perkembangan industri otomotif global, Hyundai tidak lagi memosisikan dirinya hanya sebagai produsen kendaraan (*automobile manufacturer*), tetapi juga sebagai perusahaan penyedia solusi mobilitas (*smart mobility solution provider*). Transformasi tersebut diwujudkan melalui visi perusahaan "**Progress for Humanity**", yaitu komitmen untuk mengembangkan teknologi mobilitas yang berpusat pada manusia (*human-centered mobility*) guna menciptakan kehidupan yang lebih baik sekaligus mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang, Hyundai mengembangkan konsep **Smart Mobility Solution** yang menempatkan inovasi teknologi, elektrifikasi kendaraan, konektivitas, serta keberlanjutan lingkungan sebagai fokus utama perusahaan. Strategi tersebut diwujudkan melalui investasi

pada kendaraan listrik, kendaraan berbasis hidrogen, teknologi *autonomous driving*, hingga berbagai layanan mobilitas masa depan yang mendukung terciptanya ekosistem transportasi rendah emisi.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga menjadi bagian penting dalam strategi perusahaan. Hyundai secara aktif mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam kegiatan operasional maupun tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Melalui berbagai program keberlanjutan tersebut, Hyundai berupaya menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

2.2. Perkembangan Hyundai di Indonesia

Hyundai Motors Indonesia (HMID) merupakan anak perusahaan dari Hyundai Motor Company yang didirikan pada tahun 2020 sebagai agen pemegang merek sekaligus distributor resmi kendaraan penumpang Hyundai di Indonesia. Kehadiran HMID menjadi bagian dari strategi ekspansi Hyundai di kawasan Asia Tenggara sekaligus memperkuat komitmen perusahaan dalam mengembangkan industri kendaraan listrik di Indonesia.

Sebagai representasi Hyundai Motor Company di Indonesia, HMID mengadopsi visi global perusahaan, yaitu "**Progress for Humanity**". Visi tersebut menegaskan bahwa pengembangan teknologi otomotif tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan kendaraan, tetapi juga menciptakan solusi mobilitas yang mampu

meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan visi tersebut, HMID berkomitmen menghadirkan produk dan layanan yang inovatif, berorientasi pada kebutuhan pelanggan, serta mendukung terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan melalui pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Komitmen tersebut sejalan dengan strategi 2025 Hyundai yang menargetkan perusahaan sebagai pemimpin global dalam bidang elektrifikasi dan penyedia solusi mobilitas cerdas (*Smart Mobility Solution Provider*). Dalam implementasinya di Indonesia, HMID mengembangkan berbagai inovasi kendaraan listrik sekaligus membangun ekosistem pendukung yang mampu mempercepat adopsi kendaraan listrik oleh masyarakat. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan produk kendaraan listrik, pengembangan jaringan pengisian daya (*charging infrastructure*), hingga perluasan layanan purna jual yang mendukung kenyamanan pengguna kendaraan listrik.

HMID memandang mobilitas sebagai bagian dari pengalaman hidup masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan tidak lagi memaknai kendaraan semata-mata sebagai alat transportasi, melainkan sebagai ruang kehidupan (*living space*) yang mampu memberikan pengalaman bermakna bagi penggunanya. Pendekatan yang berpusat pada manusia (*human-centered mobility*) tersebut menjadi landasan dalam pengembangan teknologi, desain kendaraan, maupun layanan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan demikian, HMID berupaya memperluas perannya dari sekadar produsen kendaraan menjadi mitra mobilitas sepanjang hayat (*lifetime partner in automobiles and beyond*).

Dalam mendukung operasional bisnisnya, HMID terus memperluas jaringan dealer resmi dan layanan purna jual di berbagai wilayah Indonesia guna meningkatkan aksesibilitas serta kualitas pelayanan kepada konsumen. Selain itu, perusahaan juga berinvestasi dalam pembangunan fasilitas produksi kendaraan di Cikarang, Jawa Barat, yang menjadi basis produksi berbagai model Hyundai, termasuk kendaraan listrik Hyundai IONIQ 5 untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor. Kehadiran fasilitas produksi tersebut memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pusat produksi kendaraan listrik Hyundai di kawasan Asia Tenggara.

Sebagai perusahaan yang mengusung konsep mobilitas berkelanjutan, HMID juga berkomitmen mendukung transisi Indonesia menuju ekosistem kendaraan listrik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan teknologi mobilitas bebas emisi (*zero-emission mobility*), penyediaan kendaraan listrik berbasis baterai, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membangun ekosistem kendaraan listrik nasional. Dengan demikian, HMID tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan industri otomotif Indonesia, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui inovasi teknologi yang berorientasi pada keberlanjutan.

2.3. Hyundai Ioniq 5

Hyundai IONIQ 5 merupakan kendaraan listrik berbasis baterai (*Battery Electric Vehicle* atau BEV) pertama yang dikembangkan menggunakan platform khusus kendaraan listrik **Electric-Global Modular Platform (E-GMP)** milik

Hyundai Motor Company. Kendaraan ini pertama kali diperkenalkan secara global pada Februari 2021 sebagai model perdana dalam lini merek IONIQ, yaitu sub-merek kendaraan listrik Hyundai yang dikembangkan untuk mempercepat transformasi perusahaan menuju era mobilitas berkelanjutan (*sustainable mobility*) (Hyundai Motor Company, 2021).

Pengembangan Hyundai IONIQ 5 merupakan bagian dari strategi global Hyundai dalam mewujudkan visi "**Progress for Humanity**", yaitu menghadirkan solusi mobilitas yang tidak hanya berorientasi pada inovasi teknologi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui strategi tersebut, Hyundai berkomitmen memperluas portofolio kendaraan listrik sekaligus mengurangi emisi karbon dari sektor transportasi sebagai bentuk dukungan terhadap target netralitas karbon (*carbon neutrality*) perusahaan (Hyundai Motor Company, 2024).

Berbeda dengan kendaraan listrik Hyundai generasi sebelumnya yang masih menggunakan platform kendaraan bermesin pembakaran internal (*Internal Combustion Engine*), Hyundai IONIQ 5 dikembangkan di atas platform E-GMP yang dirancang secara khusus untuk kendaraan listrik. Platform ini memungkinkan peningkatan efisiensi energi, optimalisasi ruang kabin, distribusi bobot kendaraan yang lebih seimbang, serta kompatibilitas terhadap sistem pengisian daya ultra-cepat (*ultra-fast charging*) hingga 800 volt. Inovasi tersebut menjadikan Hyundai IONIQ 5 sebagai salah satu produk strategis Hyundai dalam menghadapi persaingan industri kendaraan listrik global.

Selain mengedepankan aspek teknologi, pengembangan Hyundai IONIQ 5 juga didasarkan pada konsep "**Living Space**", yaitu menjadikan kendaraan bukan hanya sebagai alat transportasi, melainkan sebagai ruang yang mampu memberikan pengalaman baru bagi pengguna. Filosofi tersebut diwujudkan melalui desain interior yang fleksibel, penggunaan material ramah lingkungan, serta berbagai fitur digital yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pengguna selama berkendara.

Sebagai kendaraan listrik generasi baru, Hyundai IONIQ 5 mengintegrasikan berbagai inovasi teknologi yang mendukung efisiensi energi, keselamatan, dan kenyamanan pengguna. Salah satu teknologi utama yang menjadi pembeda Hyundai IONIQ 5 adalah penggunaan platform **Electric-Global Modular Platform (E-GMP)**. Platform ini memungkinkan kendaraan memiliki pusat gravitasi yang lebih rendah sehingga meningkatkan stabilitas kendaraan, sekaligus menyediakan ruang kabin yang lebih luas dibandingkan kendaraan konvensional dengan dimensi serupa.

Hyundai IONIQ 5 juga dibekali sistem pengisian daya ultra-cepat 400V/800V Multi Charging System yang memungkinkan baterai diisi dari 10% hingga 80% dalam waktu sekitar 18 menit pada kondisi pengisian optimal. Selain itu, kendaraan ini dilengkapi fitur **Vehicle-to-Load (V2L)** yang memungkinkan energi listrik dari baterai kendaraan digunakan sebagai sumber daya bagi berbagai perangkat elektronik eksternal. Kehadiran fitur tersebut menunjukkan bahwa kendaraan listrik tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga

sebagai sumber energi portabel yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kondisi, termasuk kegiatan kemanusiaan dan tanggap bencana.

Dari aspek keselamatan, Hyundai IONIQ 5 dilengkapi berbagai teknologi **Hyundai SmartSense**, seperti *Forward Collision-Avoidance Assist*, *Lane Following Assist*, *Blind-Spot Collision-Avoidance Assist*, serta *Highway Driving Assist*. Integrasi teknologi tersebut mencerminkan pendekatan Hyundai dalam mengembangkan kendaraan yang mengutamakan keselamatan pengguna melalui pemanfaatan teknologi cerdas (*smart mobility technology*) (Hyundai Motor Company, 2024).

Selain inovasi teknologi, Hyundai IONIQ 5 juga mengadopsi berbagai material ramah lingkungan pada interior kendaraan, seperti penggunaan kulit yang diproses secara ramah lingkungan, benang berbahan daur ulang, serta material yang berasal dari limbah plastik. Pendekatan tersebut menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Hyundai dalam mengurangi dampak lingkungan sepanjang siklus hidup produk.

2.4. Corporate Social Responsibility Hyundai Motor Company

Menurut Hyundai Motor Company, keberlanjutan (*sustainability*) merupakan bagian integral dari strategi bisnis perusahaan, bukan sekadar aktivitas filantropi. Hyundai memandang bahwa pengembangan teknologi mobilitas harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Prinsip tersebut diwujudkan melalui visi perusahaan "**Progress for Humanity**", yang menekankan bahwa inovasi teknologi harus mampu

meningkatkan kualitas hidup manusia sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Hyundai menerapkan pendekatan **Environmental, Social, and Governance (ESG)** sebagai kerangka utama dalam menjalankan aktivitas keberlanjutan perusahaan. Laporan *Sustainability Report* Hyundai menjelaskan bahwa perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis guna menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value*) bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui pendekatan tersebut, Hyundai tidak hanya berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, tetapi juga mendorong inovasi teknologi, pemberdayaan masyarakat, serta transparansi tata kelola perusahaan.

Sebagai implementasi konkret dari strategi keberlanjutan tersebut, Hyundai mengembangkan program **Creating Shared Value (CSV)** melalui inisiatif global **Hyundai Continue**. Berbeda dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada kegiatan amal (*charity*), pendekatan CSV bertujuan menciptakan nilai bersama (*shared value*) yang memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan secara bersamaan. Program ini mencakup berbagai inisiatif seperti pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah dan *upcycling*, pembangunan ekonomi sirkular, serta pengembangan mobilitas ramah lingkungan di berbagai negara.

Komitmen Hyundai terhadap keberlanjutan juga diwujudkan melalui dukungan terhadap pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)** Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dalam laporan keberlanjutannya, Hyundai menegaskan bahwa pengembangan kendaraan listrik, teknologi bebas emisi, serta berbagai kolaborasi dengan organisasi internasional merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mendukung transisi menuju masyarakat rendah karbon dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu implementasi nyata dari komitmen tersebut adalah kemitraan strategis Hyundai dengan **World Food Programme (WFP)** yang memanfaatkan kendaraan listrik Hyundai IONIQ 5 untuk mendukung operasi kemanusiaan di berbagai negara.

2.5 Kolaborasi Hyundai Motor Company dengan World Food Programme

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan perusahaan, Hyundai Motor Company menjalin kemitraan strategis dengan **World Food Programme (WFP)**, yaitu badan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bergerak dalam penanganan kelaparan dan bantuan kemanusiaan di lebih dari 120 negara. Kemitraan ini secara resmi diumumkan pada tahun 2024 sebagai bentuk kolaborasi untuk mengembangkan operasi kemanusiaan yang lebih berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi kendaraan listrik.

Melalui kemitraan tersebut, Hyundai mendonasikan delapan unit **Hyundai IONIQ 5** beserta dukungan pembangunan infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik di berbagai kantor operasional WFP. Kendaraan tersebut ditempatkan di beberapa negara, antara lain Mesir, Italia, Panama, Filipina, Afrika Selatan,

Thailand, dan Uni Emirat Arab, sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi emisi karbon dalam kegiatan distribusi bantuan kemanusiaan. Selain kendaraan listrik, Hyundai juga mendukung pengembangan sistem energi terbarukan yang menjadi bagian dari *Energy Efficiency Programme* milik WFP.

Menurut Hyundai, kerja sama ini tidak hanya bertujuan menyediakan kendaraan operasional, tetapi juga menunjukkan bagaimana inovasi teknologi kendaraan listrik dapat dimanfaatkan untuk mendukung misi kemanusiaan secara berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan kendaraan listrik, infrastruktur pengisian daya, dan energi surya, Hyundai berupaya membantu WFP membangun sistem operasi yang lebih efisien, tangguh, dan ramah lingkungan. Kolaborasi tersebut juga menjadi wujud nyata implementasi visi perusahaan "**Progress for Humanity**", yang menempatkan teknologi sebagai sarana untuk memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Di sisi lain, bagi WFP, kemitraan ini berkontribusi terhadap modernisasi armada kendaraan operasional sekaligus mendukung pencapaian target pengurangan emisi gas rumah kaca dalam operasi kemanusiaan. Penggunaan Hyundai IONIQ 5 memungkinkan WFP memperluas pemanfaatan mobilitas bebas emisi pada berbagai misi bantuan, termasuk distribusi logistik, pemantauan wilayah terdampak bencana, serta dukungan terhadap kegiatan tanggap darurat di berbagai negara.

2.6 Film Dokumenter “*Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme*”

Gambar 2. 1 Cover Film "Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme"



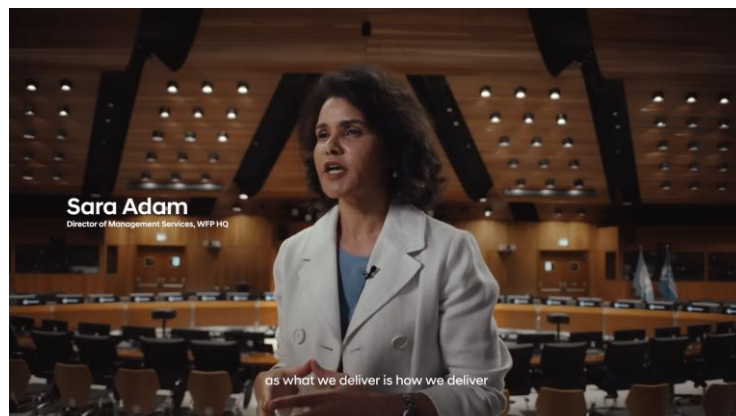
Sumber: Kanal YouTube Resmi Hyundai Motors Indonesia

Sebagai bagian dari strategi komunikasi publiknya, Hyundai Motor Company memproduksi film dokumenter *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* untuk mendokumentasikan sekaligus mengomunikasikan implementasi kemitraannya dengan World Food Programme (WFP). Film ini berdurasi **5 menit 46 detik** yang dipublikasikan melalui kanal resmi Hyundai, seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook sebagai media untuk memperlihatkan bagaimana teknologi kendaraan listrik Hyundai IONIQ 5 diterapkan dalam mendukung operasi kemanusiaan yang berkelanjutan.

Berbeda dengan iklan komersial yang berorientasi pada promosi produk, film dokumenter tersebut mengangkat aktivitas nyata WFP di lapangan serta menampilkan penggunaan Hyundai IONIQ 5 sebagai bagian dari sistem distribusi

bantuan kemanusiaan. Dokumenter ini menunjukkan bahwa kendaraan listrik tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi, tetapi juga dapat menjadi solusi mobilitas yang mendukung efektivitas operasi kemanusiaan sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

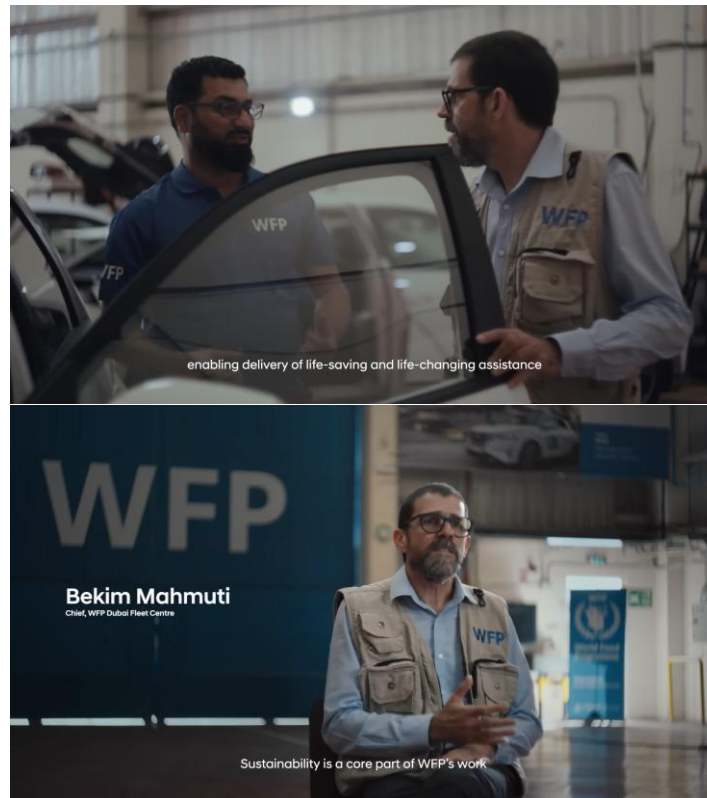
Gambar 2. 2 Pernyataan Pembuka Sara Adam, *Director of Management Services WFP HQ*, Menjelaskan Tantangan Global dan Prinsip Kerja WFP dalam Memberikan Bantuan



Sumber: Tangkapan layar film *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* (Hyundai Motor Group 2025)

Film dokumenter *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* dibuka dengan pernyataan Sara Adam, Director of Management Services WFP HQ, pada menit 00:00:09 hingga 00:00:42, yang menggambarkan tantangan global berupa konflik, ketimpangan, dan perubahan iklim yang membuat semakin banyak orang rentan terhadap kelaparan dan kesulitan hidup. Sara Adam menegaskan bahwa WFP hadir memberikan bantuan penyelamatan jiwa dalam situasi darurat, dan menekankan bahwa cara penyampaian bantuan sama pentingnya dengan bantuan itu sendiri. Segmen pembuka ini belum menyinggung Hyundai IONIQ 5 secara spesifik, melainkan berfungsi membangun konteks kemanusiaan yang melatarbelakangi kerja sama tersebut.

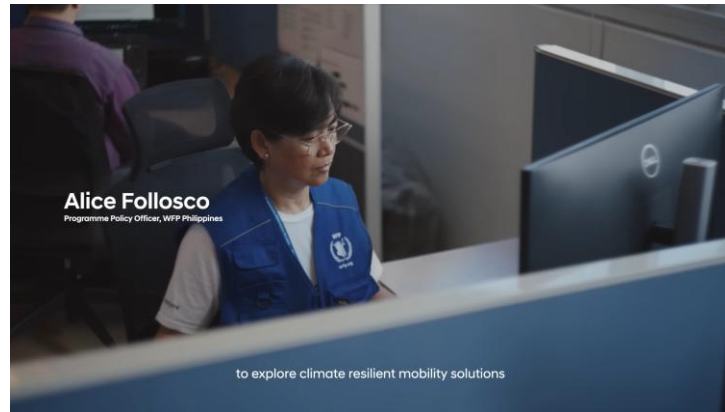
Gambar 2. 3 Bekim Mahmuti, *Chief WFP Dubai Fleet Centre*, Menjelaskan Donasi Armada Hyundai IONIQ 5 sebagai Wujud Komitmen Keberlanjutan WFP



Sumber: Tangkapan layar film Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme (Hyundai Motor Group 2025)

Pada menit 00:00:55 hingga 00:02:17, Bekim Mahmuti, Chief WFP Dubai Fleet Center, menjelaskan bahwa armada kendaraan menjadi inti dari kemampuan WFP menjangkau masyarakat yang membutuhkan bantuan. Ia menjelaskan proses kerja tim di Dubai dalam mempersiapkan dan memodifikasi kendaraan sebelum dikirim ke berbagai lokasi operasi di seluruh dunia. Dalam pernyataannya, Bekim Mahmuti secara langsung mengaitkan donasi Hyundai IONIQ 5 dengan komitmen keberlanjutan WFP, menyebutkan bahwa Hyundai telah menyumbangkan kendaraan listrik IONIQ 5 yang sedang dipersiapkan untuk dikirim ke berbagai lokasi operasional.

Gambar 2. 4 Alice Follosco, *Programme Policy Officer WFP Philippines*, Menjelaskan Peran Mobilitas IONIQ 5 dalam Mendukung Asesmen dan Bantuan bagi Keluarga Terdampak



Sumber: Tangkapan layar film Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme (Hyundai Motor Group 2025)

Selanjutnya, pada menit 00:02:27 hingga 00:02:52, Alice Follosco, Programme Policy Officer WFP Philippines, menyampaikan bahwa kemitraan antara WFP dan Hyundai membuka peluang untuk mengeksplorasi solusi mobilitas yang tahan terhadap perubahan iklim. Ia menekankan bahwa dengan mobilitas yang lebih baik, tim WFP mampu melakukan lebih banyak asesmen lapangan dan memberikan dukungan kepada keluarga-keluarga yang terdampak, khususnya di Filipina yang disebut sebagai salah satu negara paling rentan di dunia terhadap bencana.

Gambar 2. 5 Tampilan Dasbor Hyundai IONIQ 5 yang Menunjukkan Kapasitas Jarak Tempuh hingga 600 Kilometer dalam Kondisi Baterai Terisi Penuh



Sumber: Tangkapan layar film *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* (Hyundai Motor Group 2025)

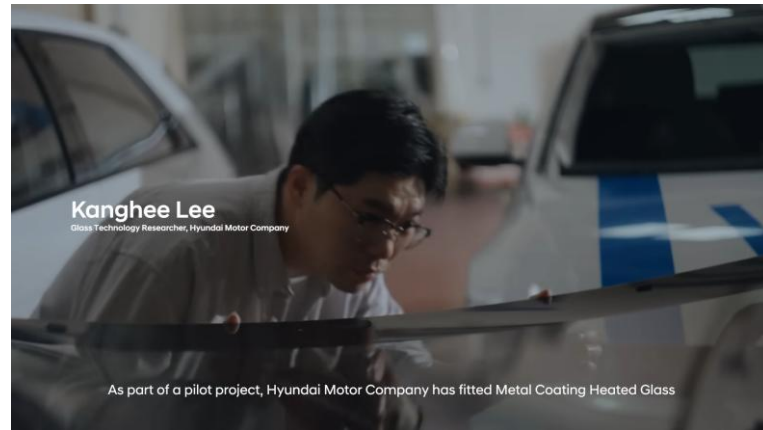
Gambar 2. 6 Pengenalan Fitur *Metal Coating Heated Glass* pada Hyundai IONIQ 5 oleh Pengemudi Lapangan



Sumber: Tangkapan layar film *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* (Hyundai Motor Group 2025)

Argumen yang lebih spesifik mengenai spesifikasi teknis IONIQ 5 muncul pada menit 00:02:59 hingga 00:03:15, disampaikan oleh seorang pengemudi lapangan yang identitasnya tidak disebutkan. Ia menjelaskan bahwa kendaraan yang dikendarainya adalah IONIQ 5 pemberian Hyundai, sebuah kendaraan listrik yang mampu menempuh jarak hingga 600 kilometer dalam kondisi baterai terisi penuh, serta menyebutkan salah satu fitur kendaraan tersebut, yaitu kaca berpemanas berlapis logam (*metal coating heated glass*).

Gambar 2. 7 Kanghee Lee, *Glass Technology Researcher* Hyundai Motor Company, Menjelaskan Cara Kerja Teknologi *Metal Coating Heated Glass* dalam Menurunkan Suhu Kabin dan Menghilangkan Embun/Es



Sumber: Tangkapan layar film *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* (Hyundai Motor Group 2025)

Fitur kaca tersebut kemudian dijelaskan lebih rinci oleh Kanghee Lee, Glass Technology Researcher Hyundai Motor Company, pada menit 00:03:14 hingga 00:03:50. Ia menjelaskan bahwa teknologi tersebut merupakan bagian dari proyek percontohan Hyundai, di mana kaca kendaraan dilapisi dengan dua puluh lapis film logam tipis tanpa mengurangi transparansi kaca. Lapisan ini mampu memantulkan hingga 60 persen energi matahari sehingga secara signifikan menurunkan suhu kabin dalam kondisi panas, sekaligus memiliki fungsi pemanas yang memudahkan penghilangan embun atau tumpukan es pada kaca kendaraan.

Gambar 2. 8 Demonstrasi Fitur Vehicle-to-Load (V2L) pada Hyundai IONIQ 5 yang Digunakan Petugas WFP untuk Mengisi Daya Perangkat Elektronik saat Operasi Tanggap Darurat



Sumber: Tangkapan layar film *Driving Sustainable Relief: Hyundai IONIQ 5 with the World Food Programme* (Hyundai Motor Group 2025)

Pada menit 00:03:56 hingga 00:04:50, narasi berpindah ke lokasi gudang penyimpanan peralatan telekomunikasi darurat WFP di Mabalakat, Filipina. Dalam segmen ini, seorang petugas lapangan yang tidak disebutkan namanya menjelaskan mengenai kendaraan operasi mobile untuk keadaan darurat yang dimobilisasi WFP di lokasi bencana ketika pasokan listrik terputus. Ia kemudian menjelaskan bahwa fitur Vehicle-to-Load (V2L) pada IONIQ 5 sangat membantu dalam respons darurat karena mampu mengisi daya perangkat elektronik dan peralatan yang digunakan selama operasi tanggap darurat, sehingga memungkinkan tim untuk melakukan persiapan lebih awal dan merespons tepat waktu melalui teknologi komunikasi yang tersedia.

Film ini ditutup pada menit 00:04:55 hingga 00:05:35 dengan pernyataan Sara Adam yang menegaskan bahwa kemitraan antara WFP dan Hyundai merupakan contoh nyata dari kekuatan kolaborasi lintas lebih dari 120 negara dan wilayah. Ia menyampaikan bahwa baik di kantor pusat, di pusat strategis seperti

Dubai Fleet Center, maupun di lokasi lapangan seperti Filipina, tim WFP terus berupaya menemukan solusi inovatif untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan mengakhiri kelaparan, dan menutup film dengan pernyataan bahwa inilah kekuatan dari sebuah kemitraan.

Secara keseluruhan, argumen-argumen yang berkaitan langsung dengan Hyundai IONIQ 5 dalam film ini terkonsentrasi pada rentang menit 00:00:55 hingga 00:04:50, mencakup klaim mengenai donasi kendaraan sebagai wujud komitmen keberlanjutan, peningkatan kapasitas mobilitas dan asesmen lapangan, spesifikasi jarak tempuh kendaraan, teknologi kaca berpemanas berlapis logam, serta fungsi Vehicle-to-Load dalam mendukung operasi tanggap darurat. Argumen-argumen tersebut disampaikan oleh berbagai pihak, mulai dari pejabat WFP di tingkat pusat dan lapangan, peneliti teknologi dari Hyundai, hingga petugas dan pengemudi yang menggunakan kendaraan tersebut secara langsung dalam operasional sehari-hari, sementara segmen pembuka dan penutup film lebih berfungsi membangun bingkai naratif kemanusiaan yang melingkupi keseluruhan pesan CSR yang disampaikan.

Dari perspektif komunikasi korporat, film dokumenter ini tidak hanya menyampaikan informasi mengenai program CSR Hyundai, tetapi juga membangun asosiasi antara Hyundai IONIQ 5 dengan nilai-nilai keberlanjutan, inovasi teknologi, dan kepedulian terhadap kemanusiaan. Dengan demikian, film tersebut berfungsi sebagai media publikasi CSR yang mengintegrasikan penyampaian informasi mengenai kegiatan sosial perusahaan dengan pembentukan citra positif terhadap produk yang digunakan dalam implementasi program tersebut. Hal inilah yang menjadikan film dokumenter *Driving Sustainable Relief: Hyundai*

IONIQ 5 with the World Food Programme dipilih sebagai objek dalam penelitian ini, karena secara eksplisit menampilkan kualitas pesan CSR sekaligus representasi Hyundai IONIQ 5 sebagai solusi mobilitas berkelanjutan.

2.7. Segmentasi Geografis Pasar Hyundai IONIQ 5 di Indonesia

Secara geografis, Hyundai IONIQ 5 memiliki jangkauan pasar yang luas di Indonesia yang didukung oleh keberadaan jaringan distribusi dan layanan Hyundai di berbagai wilayah. Dalam brosur resmi IONIQ 5, Hyundai Indonesia (2024) mencatat bahwa jaringan dealer resmi Hyundai telah hadir di 136 lokasi di seluruh Indonesia per Agustus 2024. Jaringan tersebut tidak hanya mendukung aktivitas penjualan kendaraan, tetapi juga menyediakan layanan servis, suku cadang, hingga fasilitas *charging* kendaraan listrik. Sementara itu, dalam publikasi resminya mengenai IONIQ 5, Hyundai Indonesia (2025) menyebutkan bahwa jaringan dealer Hyundai tersedia di 127 lokasi yang tersebar di berbagai kota, sehingga memberikan akses bagi konsumen untuk melakukan pembelian maupun memperoleh layanan purna jual IONIQ 5. Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa angka jaringan dealer dapat berubah sesuai periode pencatatan, sehingga kedua data perlu dibaca berdasarkan tahun publikasinya.

Jangkauan geografis Hyundai juga terlihat dari persebaran layanan purna jualnya di berbagai kawasan perkotaan Indonesia. Hyundai Mobile Service mencakup wilayah Jabodetabek yang terdiri atas Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, serta berbagai kota lain seperti Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, Manado,

Banjarmasin, dan Balikpapan (Hyundai Indonesia, n.d.). Persebaran tersebut menunjukkan bahwa jaringan Hyundai tidak hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa, tetapi juga menjangkau kota-kota di Sumatra, Bali, Sulawesi, dan Kalimantan.

Khusus untuk kendaraan listrik, konsentrasi layanan Hyundai pada sejumlah kota semakin terlihat melalui penyediaan layanan *Mobile Charging*. Hyundai menyediakan layanan darurat pengisian daya selama 24 jam di Jabodetabek, Bandung, dan Surabaya, sedangkan layanan sesuai jam operasional dealer tersedia di Semarang, Yogyakarta, Bali, dan Medan (Hyundai Indonesia, n.d.). Keberadaan layanan khusus kendaraan listrik tersebut memperlihatkan bahwa meskipun IONIQ 5 memiliki jangkauan pemasaran secara nasional, dukungan ekosistem kendaraan listrik Hyundai secara khusus telah tersedia di sejumlah kawasan perkotaan utama di Indonesia.

Berdasarkan persebaran jaringan dealer dan layanan tersebut, secara geografis Hyundai IONIQ 5 dapat dipahami sebagai produk dengan cakupan pasar nasional yang didukung oleh jaringan perusahaan di berbagai kota dan kawasan perkotaan di Indonesia. Hal ini menjadi relevan dalam penelitian karena domisili responden dapat digunakan untuk melihat kesesuaian antara persebaran geografis responden dengan wilayah yang termasuk dalam jangkauan distribusi dan layanan Hyundai IONIQ 5. Dengan demikian, karakteristik domisili responden tidak hanya berfungsi sebagai data demografis, tetapi juga dapat memberikan gambaran mengenai keterwakilan geografis responden terhadap jangkauan pasar Hyundai IONIQ 5.